

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai aksesibilitas informasi budidaya cabai di Cagari Batu Kunik Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ketersediaan informasi budidaya cabai di Nagari Batu Kunik Lumpo masih terbatas. Petani cabai di Nagari Batu Kunik Lumpo memperoleh informasi terkait budidaya cabai melalui pemerintah dan sesama petani, baik secara langsung maupun melalui media digital. Meskipun pemerintah telah memberikan bantuan hanya pada tahun 2022 berupa program penanganan inflasi daerah yang mencakup demonstrasi lapangan serta bantuan bibit unggul, pupuk, dan mulsa, sebagian besar informasi yang diperoleh petani masih bersifat mandiri. Mereka banyak berdiskusi dengan sesama petani untuk membahas pengendalian hama dan penyakit, serta memanfaatkan platform digital seperti WhatsApp, YouTube, Facebook, dan Shopee untuk mendapatkan tambahan wawasan.
2. Akses informasi berlangsung dengan durasi 30 menit hingga 1 jam per sesi, dengan jumlah informasi yang diperoleh berkisar antara 1 hingga 5 informasi per sesi. Frekuensi akses informasi dalam satu musim tanam bervariasi antara 8 hingga 20 kali. Temuan ini menunjukkan bahwa, meskipun diskusi langsung antar petani tetap menjadi metode utama dalam memperoleh informasi, media digital memainkan peran penting dalam memberikan informasi tambahan yang lebih luas dan fleksibel bagi petani dalam mendukung kegiatan budidaya cabai mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah dan Instansi terkait
 - a. Lebih memperhatikan lagi kebutuhan petani cabai terutama dalam penyediaan informasi yang sesuai untuk meningkatkan hasil produksi.

- b. Mengadakan penyuluhan secara intensif melalui pelatihan dan bimbingan teknis mengenai budidaya cabai.
 - c. Meberikan subsidi dan bantuan langsung berupa bibit unggul, sarana dan prasarana pertanian, serta akses pembiayaan seperti kredit usaha tani.
 - d. Memfasilitasi kemitraan dengan pihak swasta, seperti kerjasama dengan kios pupuk atau distributor pertanian.
 - e. Membentuk kelompok tani khusus untuk petani cabai guna mempermudah penyaluran bantuan dan peningkatan kapasitas petani.
2. Untuk Petani
- a. Lebih proaktif dalam mencari, menemukan serta menyebarkan informasi mengenai budidaya cabai, baik melalui diskusi dengan sesama petani maupun melalui media digital.
 - b. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi seperti media sosial dan platform pertanian digital agar lebih mudah mengakses informasi terbaru mengenai teknik budidaya cabai.

Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan petani cabai di Nagari Batu Kunik Lumpo dapat meningkatkan hasil produksi mereka dan memperkuat keberlanjutan usaha tani cabai mereka.

